

UTS PAI

Nama: Muhammad Raihan Dewantara

NPM: 2515061039

Kelas: PSTI-C

Jurusan: Teknik Elektro / S1 Teknik Informatika

Tanggal: 31-Mar-2026

Materi 1: Konsep Fitrah Manusia dan Proses Penciptaan Manusia dalam Perspektif Islam

Soal

1. Rangkuman Materi

Manusia adalah makhluk istimewa yang memiliki dua dimensi utama, yaitu spiritual dan fisik. Secara spiritual, manusia lahir membawa fitrah, yaitu potensi suci bawaan untuk mengenal Tuhan (tauhid) dan cenderung pada kebenaran. Fitrah ini mencakup empat potensi dasar: keimanan, akal, moral, dan sosial. Secara fisik, proses penciptaan yang bermula dari Nabi Adam (berasal dari tanah) hingga manusia keturunannya melalui proses biologis di rahim sesuai tahapan Al-Qur'an: Nutfah (sari pati / air mani), Alaqah (segumpal darah), Mudghah (segumpal daging), Pembentukan tulang yang dibungkus daging, hingga ditiupkan ruh.

2. Urgensi Memahami Materi

Memahami materi ini sangat penting sebagai landasan jati diri. Dengan mengenali fitrah, kita sadar akan potensi kebaikan dalam diri sehingga tidak mudah terpengaruh dampak negatif lingkungan. Selain itu, memahami proses penciptaan yang rumit menumbuhkan rasa syukur terhadap keagungan Sang Pencipta.

3. Dalil Penguat

- Q.S. Ar-Rum: 30 menegaskan bahwa agama Islam adalah fitrah asli manusia yang ditetapkan Allah.
- Q.S. Al-Mu'minun: 12-14 menjelaskan secara detail tahapan biologis penciptaan manusia dari sari pati tanah hingga menjadi makhluk hidup yang sempurna.

4. Kaitan dengan kehidupan sehari-hari

Dalam keseharian, konsep ini mengajarkan kita untuk selalu menjaga kesucian hati (fitrah) dengan berbuat baik. Kesadaran akan asal-usul penciptaan dari tanah juga mencegah sifat sombong dalam diri. Ini juga memotivasi untuk terus belajar, menggunakan potensi akal yang telah diberikan.

Materi 2: Konsep Agama dan Agama Islam

Soal

1. Rangkuman Materi

Konsep agama sebagai sistem kepercayaan yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, sesama, dan alam. Agama memiliki unsur pokok seperti akidah, ibadah, moral, dan kitab suci. Secara khusus, Islam didefinisikan sebagai agama wahyu yang sempurna, bersifat universal (rahmatan lil 'alamin), moderat (wasathiyah), dan komprehensif (shamul) yang bersumber pada Al-Qur'an dan Hadis untuk menuntun manusia.

2. Urgensi Memahami Materi

Memahami materi ini sangat penting agar kita memiliki pedoman hidup yang jelas di tengah dunia modern. Agama memberikan ketenangan batin, kerangka moral dalam bertindak, serta arah tujuan hidup yang pasti. Tanpa pemahaman yang benar, manusia rentan kehilangan jati diri dan terjebak dalam kemaksiatan.

3. Dalil Penguat

- Q.S. Al-Imran ayat 19 menegaskan "Sesungguhnya agama di sisi Allah ialah Islam."
- Q.S. Al-Ma'idah ayat 3 menyatakan bahwa Allah telah menyempurnakan agama Islam sebagai nikmat bagi umat manusia.

4. Kaitan kehidupan sehari-hari

Dalam keseharian, ajaran Islam diaplikasikan melalui sikap jujur, disiplin dalam beribadah (shalat), serta menjaga toleransi dan kasih sayang kepada seluruh makhluk. Nilai-nilai Islam membantu kita menyelesaikan masalah secara bijak dan tetap relevan dalam perkembangan zaman.

Materi 3: Al-Qur'an, Al-Hadis, dan Ijtihad

Soal

1. Rangkuman materi

Dalam Islam terdapat tiga pilar hukum, yaitu Al-Qur'an sebagai wahyu Allah yang mutlak, Hadis sebagai perkataan dan perilaku Nabi yang memperjelas Al-Qur'an, serta Ijtihad sebagai upaya intelektual ulama untuk menetapkan hukum pada persoalan baru yang belum ada rinciannya. Ketiganya membentuk sistem hukum yang sempurna, mencakup akidah, ibadah, muamalah, hingga ilmu pengetahuan.

2. Urgensi memahami materi:

Memahami ketiga sumber tersebut sangat penting agar umat Islam tidak tersesat dalam beragama. Al-Qur'an dan hadis memberikan fondasi nilai yang tetap, sementara ijtihad memastikan Islam tetap dinamis dan mampu menjawab tantangan zaman tanpa keluar dari syariat.

3. Dalil Penguat

Q.S. An-Nisa: 59 memerintahkan orang beriman untuk taat kepada Allah (Al-Qur'an), taat kepada Rasul (Hadis), dan merujuk kepada pemegang otoritas (Ulil Amri).

4. Kaitan dalam kehidupan sehari-hari

Dalam keseharian, Al-Qur'an harus dijadikan sebagai pedoman moral, meneladani perilaku Rasul dalam keseharian, serta menggunakan akal untuk menyikapi segala isu atau hal lain sehingga hidup lebih teratur.

Materi 4: Konsep Risalah Cinta dan Kebahagiaan dalam Islam

Soal

1. Rangkuman Materi

Tiga pilar utama Islam: Akidah (keyakinan hati yang kokoh kepada Allah), Syariah (aturan hukum dan ibadah), dan Akhlak (perilaku mulia hasil dari iman). Ketiganya disempurnakan dengan konsep Risalah Cinta, di mana cinta kepada Allah adalah puncak tertinggi yang menggerakkan manusia pada kasih sayang sesama. Kebahagiaan sejati (sa'adah) dalam Islam bukanlah kesenangan materi, melainkan ketenangan hati (sukinah) yang lahir dari kedekatan kepada Pencipta.

2. Urgensi Memahami Materi

Memahami integrasi ini sangat penting agar mendekatkan diri kepada Allah. Akidah tanpa akhlak terasa kering, sementara akhlak tanpa akidah kehilangan landasan. Dengan memahami risalah cinta, seseorang akan menjalankan perintah agama dengan sukarela dan sepenuh hati, bukan sekedar beban kewajiban.

3. Dalil Penguat

- Q.S. Ali-Imran: 19 Menegaskan Islam sebagai satu-satunya agama yang diridhai Allah.
- Q.S. Al-Qalam: 4 Menegaskan keagungan akhlak / budi pekerti Nabi Muhammad SAW sebagai teladan.

4. Kaitan dengan Kehidupan Sehari-hari

Dalam keseharian, kita perlu menjaga akidah, disiplin dalam beribadah (shariah), dan bersikap santun serta peduli pada lingkungan (akhlak). Rasa cinta kepada Allah membuat kita lebih mudah bersyukur saat senang dan sabar saat sulit.